

Perayaan HUT ke-38 Dokter Christian Widodo Membawa Berkah Bagi Puluhan UMKM



Kupang, nwwartapedia.com – Pesta rakyat yang digelar dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun kelahiran calon Walikota Kupang, Dokter Christian Widodo ke-38 membawa berkah bagi puluhan pedagang kecil dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setempat.

Kegiatan pesta rakyat tersebut berlangsung di Belakang Klinik Kupang Graha Medika pada Sabtu (16/11/2024).

Antusiasme masyarakat hadir acara tersebut untuk bersama memeriahkan Perayaan HUT calon Walikota Kupang, Dokter Christian Widodo.

Puluhan lapak gratis disediakan untuk para pelaku UMKM di sekitar area. Acara dibuka Mulai pukul 16.00 WITA hingga pukul 22.00 WITA dengan menyuguhkan berbagai macam produk makanan dan minuman.



Salah satu pedagang Salome, Sutarmi mengucapkan terima kasih kepada Dokter Christian Widodo yang telah menggelar Pesta Makan Gratis,

Menurutnya, kegiatan ini sangat bagus karena menyasar dan memperhatikan para UMKM di Kota Kupang.

“Insyallah, Saya doakan Dokter Christian Widodo terpilih menjadi Walikota Kupang,”ucap wanita cadar itu.

Ia mengungkapkan, berkat pesta rakyat ini, ia berhasil menghasilkan omset sampai Rp1.500 ribu.

“Tadi saya dihubungi oleh teman untuk siapkan salome sebanyak Rp1. 500 ribu, sekali lagi terima kasih Pak Dokter Christian Widodo atas program makan gratisnya,”ujarnya.

Sementara itu, Salah satu undangan, Maria mengapresiasi kegiatan perayaan HUT dalam bentuk pesta rakyat yang dilaksanakan oleh Dokter Christian Widodo.

“Semoga kegiatan pemberdayaan UMKM ini bukan pertama dan terakhir kalinya dilaksanakan. Semoga Dokter Christian Widodo terpilih menjadi Walikota Kupang, karena beliau memiliki program-program yang sebagian sudah direalisasikan,”ujarnya.



Sementara itu, Calon Walikota kupang, Dokter Christian Widodo yang didampingi oleh Calon Wakil Walikota Kupang, Serena Francis mengatakan bahwa pesta perayaan HUT ini merupakan pesta bersama masyarakat Kota Kupang.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada warga Kota Kupang yang telah menghadiri undangan saya. Pesta ini dari kita dan untuk kita masyarakat Kota Kupang,”ungkapnya.

Dokter Christian Widodo menyebut, pasangan calon nomor urut 5 ini memiliki komitmen yang kuat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, hal tersebut juga termasuk dengan memberdayakan UMKM lokal.

“Pesta malam ini ada nilai-nilai solidaritas, pemberdayaan UMKM dan pemberdayaan anak muda yang ada di Kota Kupang,”pungkasnya. (MI)

Pj. Wali Kota Kupang Buka Rangkaian Kegiatan HUT ke-25

DWP Tingkat Kota Kupang



Kupang, nwartapedia.com – Penjabat Wali Kota Kupang, Linus Lusi, S.Pd., M.Pd., resmi membuka serangkaian kegiatan Dalam rangka memperingati 25 tahun Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Kupang, Jumat (15/11).

Acara ini dihadiri oleh unsur Forkopimda atau yang mewakili, Sekretaris Daerah Kota Kupang, Fahrensy Priestley Funay, S.E., M.Si., Ketua Dharma Wanita Persatuan Kota Kupang, Ny. Lousje Merlinda Funay Pellokila beserta pengurus, Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kota Kupang, Ketua Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Kejaksaan Tinggi NTT serta Kepala Organisasi Perangkat Daerah, Camat, Lurah, ASN dan PTT.

Dalam sambutannya, Pj. Wali Kota menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam peringatan ini.

“Dua puluh lima tahun adalah momen perak yang kita sambut bersama, dan pada usia ini, kita berharap untuk mencapai kualitas emas dalam peran dan kontribusi,” ujar Linus Lusi.

Pada perayaan ini, Dharma Wanita Persatuan Kota Kupang menggelar dua perlombaan bagi para bapak-bapak, yaitu lomba memasak nasi goreng dan lomba menyanyi solo, yang diharapkan menjadi penghormatan kepada kaum wanita.

“Ini adalah bentuk penghargaan kita terhadap ibu-ibu yang selama ini menjadi tempat sandaran, baik dalam suka maupun

duka,” tambahnya.

Pj. Wali Kota juga menyampaikan apresiasi khusus kepada Dharma Wanita Persatuan Kota Kupang yang telah menunjukkan kepekaan sosial melalui kegiatan berbagi kasih dengan masyarakat terdampak erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki, Kabupaten Flores Timur.

“Kepedulian sosial DWP menjadi kontribusi penting dalam mempercepat pelayanan masyarakat Kota Kupang,” ungkapnya.

Mengakhiri sambutannya, Pj. Wali Kota Kupang berharap Dharma Wanita Persatuan Kota Kupang terus menjadi mitra strategis bagi Pemerintah Kota Kupang dalam mendukung pembangunan daerah.

“Kita resmikan rangkaian acara hari ini dan mari kita lanjutkan dengan semangat berbagi dan kebersamaan,” tutupnya.

Ketua DWP Kota Kupang, Ny. Lousje Merlinda Funay Pellokila dalam sambutannya menegaskan pentingnya peran istri ASN yang tergabung dalam DWP untuk menjaga persatuan dan membangun kolaborasi yang solid dengan organisasi sosial serta organisasi perempuan lainnya.

“Sebagai istri ASN, mari kita jaga martabat, jauhkan diri dari hal-hal yang merusak kehormatan keluarga dan organisasi, serta terus berkolaborasi untuk memberikan yang terbaik bagi Kota Kupang,” ujarnya.

Sebagai bagian dari perayaan, DWP Kota Kupang menyelenggarakan perlombaan khusus, yaitu lomba nyanyi solo pria dan lomba memasak nasi goreng yang melibatkan para suami anggota DWP. Keterlibatan para suami diharapkan menjadi bentuk penghargaan bagi mereka yang juga mendukung para istri dalam menjalankan peran di DWP.

Selain itu, dalam rangka kepedulian terhadap bencana alam yang menimpa masyarakat Flores Timur akibat letusan Gunung

Lewotobi, DWP Kota Kupang turut mengumpulkan dana sebesar lima juta rupiah untuk disalurkan melalui Pemerintah Kota Kupang guna membantu korban bencana.

“Ini adalah wujud kepedulian DWP Kota Kupang dalam membantu saudara-saudara kita yang terdampak bencana,” ujar Ketua DWP.

Acara diakhiri dengan senam bersama yang dihadiri oleh seluruh jajaran Pemerintah Kota Kupang baik ASN maupun PTT, serta pelepasan balon gas yang menambah suasana kebersamaan dalam peringatan yang penuh makna ini. (***)

Serah Terima Pondok Pangan Lestari dari Pj. Ketua TP PKK ke Dasawisma Nefonaek



Kupang, nwartapedia.com – Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK, Ny. Angela Lusi-Deran melakukan serah terima Pondok Pangan Lestari ke Dasawisma Nefonaek yang berlangsung di Kantor Lurah Nefonaek pada Sabtu tanggal 15 November 2024.

Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK, Ny. Angela Lusi-Deran dalam

sambutannya mengucapkan terima kasih untuk Dasawisma Nefonaek dan semua pihak yang turut berkontribusi dalam pondok pangan lestari.

Usai serah terima pondok pangan lestari ini, Angela berharap dasawisma dan tim penggerak PKK mempunyai rasa memiliki terhadap pondok tersebut

“Setelah rapat perdana kami langsung ke sini dan kita melakukan serah terima agar kita semua bergerak. Tidak boleh satu, atau dua orang saja yang bergerak. Kita sama-sama belajar jangan hanya sampai di sini, pulang rumah kita buat di rumah tambahan untuk konsumsi keluarga,” ucap Angela.

Sementara itu ditemoat yang sama, Mantan Penjabat Ketua Tim PKK, Ny. Lousje Marlina Funay Pellokila mengatakan, pondok pangan ini terbentuk karena dirinya pernah melihat hal serupa di provinsi lain saat masih menjabat. Sejak saat itu munculah ide untuk menanam aneka sayuran, untuk menjadi contoh bagi kelurahan dan warga Kota Kupang.

“Saya punya mimpi agar Kelurahan Nefonaek bisa menjadi agrowisata di Kota Kupang. Sehingga terbentuklah rumah pangan lestari ini. Walaupun belum sempurna tetapi saya ingin agar para dasawisma menghasilkan uang dari pondok pangan lestari ini. Orang bilang istilahnya tanam cabai hasilkan cuan,” ujarnya Jumat, 15 November 2024.

Selain itu Lousje juga menjelaskan pilar-pilar kayu yang dibuat di area itu, agar tanaman merambat bisa menghiasi pilar-pilar itu.

“Kalau sudah subur, orang akan tertarik berfoto-foto dan kita bisa pasang tarif untuk berfoto tersebut. Selain sayuran bisa juga kita tanam bunga-bunga agar semakin cantik,” ucapnya.

Untuk diuketahui, lahan pekarangan di Kantor Lurah Nefonaek, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang dijadikan pilot project atau contoh untuk budidaya sayuran.

Hal ini menjadi salah satu upaya untuk menekan angka stunting yakni dengan memanfaatkan pekarangan rumah atau lahan kosong yang ada di rumah untuk ditanami sayur-sayuran dan bumbu dapur.

Tujuannya agar kebutuhan gizi dan vitamin terpenuhi dari berbagai sayuran, menekan pengeluaran rumah tangga, menekan inflasi, hingga mengurangi angka stunting.

Lahan ini ditanami dengan 250 polybag sayuran yang terdiri dari terong, cabai, tomat, kangkung, sawi pokcoy yang ditanam dengan metode hidroponik, Pare, dan budidaya 125 ikan lele.

Pondok pangan bernama Aku Hatinya PKK ini dalam pengelolaannya melibatkan berbagai stakeholder mulai dari PKK tingkat kota, PKK kecamatan, PKK kelurahan, dasawisma, kaum difabel, penyuluh, dan warga kelurahan. (MI)

Rayakan HUT Dokter Christian Widodo, Paket CS'an Ziarah Ke Makam Para Pahlawan



ke-38, Calon Walikota Kupang, Dokter Christian Widodo melakukan ziarah ke makam para pahlawan bersama Wakil Wali Kota Kupang, Serena Cosgrova Francis.

Kegiatan ziarah dan doa bersama dari pasangan calon nomor urut 5 ini yakni di makam dua tokoh penting Kota Kupang di pada Sabtu (16/11/24) sore.

Paslon yang dikenal dengan sebutan “Paket CS-an” ini mengunjungi TMP Dharma Loka untuk menghormati almarhum S. K. Lerik, mantan Wali Kota Kupang, sebelum melanjutkan ke TPU Liliba untuk berziarah ke makam almarhum dr. Hermanus Man, mantan Wakil Wali Kota Kupang.

“Hari ini, tepat di momen ulang tahun saya ke-38, saya bersama Kak Rena (Serena Cosgrova Francis) berziarah dan berdoa di makam almarhum Pak S. K. Lerik dan Pak Herman Man. Kami ingin menghormati jasa dan dedikasi mereka sekaligus menyerap aura kepemimpinan yang mereka miliki,” ungkap dr. Christian saat ditemui usai kegiatan.

Penghormatan kepada Pendiri Kota Kupang

Ziarah ini, menurut dr. Christian, adalah bentuk penghormatan atas jasa para tokoh pendiri Kota Kupang yang telah memberikan kontribusi besar dalam pembangunan kota. “Walaupun kami generasi muda, kebijaksanaan dan pengalaman dari para pendahulu menjadi pelajaran berharga. Hal ini mengingatkan kami untuk melanjutkan perjuangan mereka,” ujarnya.

Selain sebagai penghormatan, momen ini juga menjadi ajang refleksi bagi pasangan calon termuda dalam kontestasi Pilkada Kupang 2024 ini. “Banyak yang menganggap usia muda sebagai kekurangan, tetapi justru usia produktif 30 hingga 45 tahun adalah masa emas untuk menunjukkan bahwa yang muda mampu memimpin,” tegas dr. Christian.

Doa untuk Kemajuan Kota Kupang

Serena Cosgrova Francis, calon Wakil Wali Kota Kupang, menambahkan bahwa kegiatan ini juga menjadi kesempatan untuk memohon doa restu bagi kemajuan Kota Kupang ke depan. “Kami ingin menghormati almarhum S. K. Lerik, tokoh yang meletakkan dasar pembentukan Kota Kupang, dan almarhum dr. Herman Man, yang memberikan kontribusi besar selama dua periode kepemimpinan. Doa dan penghormatan ini adalah bentuk komitmen kami untuk melanjutkan visi mereka,” jelasnya.

Serena juga mengajak masyarakat untuk terus mengenang jasa para pendiri kota dan bersama-sama membangun Kupang menjadi lebih baik. “Ziarah ini menjadi simbol persiapan kami menjelang hari pencoblosan pada 27 November nanti. Kami ingin membawa perubahan yang positif bagi Kota Kupang dengan inspirasi dari para pendahulu,” tutupnya.

Kegiatan ziarah ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat sebagai langkah yang menggambarkan penghormatan terhadap sejarah dan tradisi, serta komitmen pasangan calon untuk membawa semangat baru dalam memimpin Kota Kupang. ***

**Teman Fakultas Kedokteran
UNTAR Sebut Christian Widodo
Cerdas dan Mampu Mengayomi**



Kupang, nwartapedia.com – Teman kuliah fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara (UNTAR) Jakarta menyebut Calon Wali Kota Kupang, dr Christian Widodo adalah sebagai sosok yang cerdas, memiliki jiwa memimpin dan mampu mengayomi.

Kecerdasan dr Christian Widodo yang nampak sejak bangku pendidikan dasar terbawa hingga di bangku kuliah yang lulus dengan predikat Cumlaude di angkatannya saat menggapai ijazah profesi dokter tahun 2004 silam.

Christian Widodo mendapat gelar Cumlaude II setelah sang istri dr Widya Cahaya yang seangkatan dengannya mendapat gelar Cumlaude I.

Selain Cerdas, dr Christian Widodo dikenal sebagai sosok pemimpin yang mampu mengayomi teman seangkatannya.

Kesaksian ini diungkapkan tiga rekan kuliahnya dr Tri Sutrisno, dr Ardianto Sucinta, SpB, MARS, MH, dan dr Albertus Rico Prayogi, M.K.M, melalui zoom meeting, Jumat (15/11/2024).

Dokter Albertus Rico Prayogi menyampaikan, selama kuliah dr Christian Widodo memiliki jiwa pemimpin yang bisa menjadi panutan dan mengayomi rekan-rekannya.

“Kami memiliki grup Brotherhood bersama dr Christian. Dia menjadi sosok bapak, sosok pemimpin dan pengayom di grup kami. Dia mejadi penentu saat mengambil keputusan karena keputusan yang diambilnya selalu tepat dan memuaskan kami di grup maupun di bangku kuliah,” ujar dr Rico.

Dokter pada Yayasan Katolik Salus Infirmorum Riau ini mengakui

berkat kecerdasan dan sosok pemimpinnya ini membuat teman-temannya selalu dekat dengan dr Christian Widodo.

“Setiap kami kumpul kalau tidak ada dr Christian, rasanya belum lengkap. Karena itu setiap mau kumpul kalau dia berhalangan pasti kami batalkan,” jelasnya.

Dokter Ardianto Sucinta menambahkan, dr Christian Widodo juga dikenal sebagai seorang motivator dan bertanggung jawab.

“Dokter Christian selalu memotivasi kami untuk menyelesaikan tugas secara baik dan tepat waktu dan menjadi orang yang jauh lebih baik,” tegas Dokter Spesialis Bedah ini.

Selain itu, Magister Administrasi Rumah Sakit dan Magister Hukum ini mengungkapkan dr Christian memiliki rasa setia kawan yang kuat.

“Ia tampil selalu tidak mengecewakan kami dan selalu membela kami ketika kami berhadapan dengan masalah. Ia selalu memotivasi kami untuk menjadi lebih baik dari hari ke hari hingga kami semua bisa sukses,” ungkapnya.

Sementara dr Tri Sutrisno yang saat ini mengelola klinik pribadinya di Purwokerto mengakui dr Christian Widodo memiliki jiwa yang sangat peduli dengan orang di sekitarnya.

“Dia selalu peduli dengan teman-temannya saat kuliah, apalagi yang mengalami kekurangan. Dia sosok yang memiliki jiwa mengasihi yang tinggi,” ujar dr Tri.

Hal ini yang terbukti saat ini, meski sudah menjadi seorang dokter, tetapi ia sering melakukan pengobatan gratis dan membagikan sembako kepada orang lain.

“Sikapnya ini bukan muncul ketika ia terjun ke dunia politik. Sudah dilakukannya sejak masa kuliah, bahkan yang kami dengar sejak duduk di bangku pendidikan dasar. Ia melakukan itu tanpa menuntut balasan,” pungkasnya.

Akhirnya ketiganya secara kompak mengaku bangga dengan dr Christian Widodo dan mendoakan agar apa yang dicita-citakan bisa tercapai.

Mereka berjanji akan hadir saat pelantikan rekan mereka dr Christian Widodo menjadi Wali Kota Kupang jika terpilih dalam Pilwalkot 2024 nanti.***